

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang dimana peneliti sebagai instrument kunci.²² Yang mana mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial secara *realitas* atau *natural setting*, kompleks dan rinci.

Penelitian ini juga menggunakan jenis pendekatan studi kasus. Adapun pengertian penelitian studi kasus adalah sekumpulan kegiatan ilmiah dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, Lembaga, organisasi untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam tentang peristiwa. Pada umumnya penelitian studi kasus adalah hal yang actual (*real-life*) dan unik, bukan yang sudah lewat atau masa lampau.²³

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait bagaimana program *emergent literacy skill* pada anak aud di *kids library* palnam Banjarmasin. Adapun rincian dalam penelitian ini, meliputi perencanaan dan pelaksanaan dalam program *emergent literacy skill* pada anak aud di *kids library* palnam Banjarmasin.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi titik perhatian yang ingin kita teliti. Sedangkan subjek penelitian ialah orang yang memberikan informasi tentang yang ingin kita teliti.

²² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). 8-9

²³ Taufik Hidayat and UM Purwokerto, "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian," *Jurnal Study Kasus*, 2019, 1–13.

Objek dalam penelitian ini adalah program *emergent literacy skill* AUD pada *kids library* palnam Banjarmasin. Adapun subjek pada penelitian ini 2 staf pelayanan perpustakaan anak di *kids library* bagian area sirkulasi di palnam Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan (Dispersip Kalsel). JL. A. Yani Km.6.400 No.6 Pemurus luar, Kec. Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan selatan 70249. Alasan peneliti tempat ini, karena dispersip ini memiliki *kids library* atau perpustakaan anak karena mampu menyediakan buku-buku cerita khusus anak usia dini dalam meningkatkan literasi anak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu mengenai program *emergent literacy skill* aud di *kids library* palnam Banjarmasin. Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok ini akan menjawab dalam fokus penelitian ini, data pokok tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan

b. Data Penunjang

Data yang akan menjadi penunjang untuk melengkapi data pokok adalah berupa data lokasi umum penelitian:

- a) Data sejarah singkat berdirinya *kids library* palnam Banjarmasin
- b) Visi dan misi

- c) Jumlah tenaga staf pelayanan anak
- d) Lokasi penelitian

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui:

- a) Responden, pihak yang terlibat secara langsung dalam program *emergent literacy skill* aud di *kids library* palnam Banjarmasin yaitu para staf pelayanan *kids library* palnam bagian area sirkulasi.
- b) Informan, yaitu informasi dari pihak yang terkait dilembaga tersebut yaitu staf pelayanan untuk memberikan data terkait informasi visi misi, sarana prasarana ,kerjasama dengan pihak terkait dan lainnya.
- c) Dokumen yakni data-data yang terkait dengan penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait Lokasi penelitian dan data lain-lainnya.
- d) Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang berisi memuat data atau informasi berupa foto-foto yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian hal ini memiliki keterkaitan dengan keperluan peneliti yang akan dilakukan peneliti. Dalam peneliti ini terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi memperhatikan fenomena yang akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan antar

aspek dalam fenomena tersebut.²⁴ Adapun observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan dalam program *emergent literacy skill* aud di *kids library* palnam banjarmasin.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber data	Fokus
Petugas Staf pelayanan	Mendeskripsikan bagaimana staf pelayanan dalam perencanaan program literasi anak usia dini di <i>kids library</i> palnam banjarmasin Mendeskripsikan bagaimana cara staf pelayanan dalam pelaksanaan program literasi anak usia dini di <i>kids library</i> palnam banjarmasin

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih bisa dilakukan dengan secara langsung dimana salah satu sebagai interview dan pihak lainnya sebagai yang menjawab interview tersebut.²⁵ Untuk mengetahui hasil dari beberapa pertanyaan dalam meneliti. Teknik pengumpulan data wawancara peneliti ini digunakan mengumpulkan data tentang perencanaan dan pelaksanaan dalam program *emergent literacy skill* aud di *kids library* palnam Banjarmasin.

²⁴ S Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, vol. 1 (UMMPress, 2018). Hal 3.

²⁵ RA Fadhallah and S Psi, *Wawancara* (UNJ PRESS, 2021). Hal 1-2.

Table 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber data	Pertanyaan
Petugas staf pelayanan perpus palnam Banjarmasin	<p>Apa yang melatar belakangi <i>kids library</i> dibangun tersebut?</p> <p>Sejak kapan di bangun <i>kids library</i>?</p> <p>Apa saja program yang ada <i>kids library</i> perpus palnam?</p> <p>Apa saja jenis media pembelajaran yang dipakai dalam program kunjungan anak membaca di <i>kids library</i>?</p> <p>Bagaimana perawatan sarana prasarana di <i>kids library</i>?</p> <p>Bagaimana proses cara perencanaan <i>emergent literacy skill</i> aud yang ada di dalam <i>kids library</i> dalam program kunjungan anak membaca?</p> <p>Bagaimana cara pelaksanaan <i>emergent literacy skill</i> aud yang di dalam <i>kids library</i> dalam program kunjungan anak membaca?</p> <p>Bagaimana bentuk promosi yang dilakukan kepada orang tua/ Masyarakat agar berkunjung ke <i>kids libray</i> (perpustakaan anak)?</p>

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dijadikan sumber data penelitian ada beberapa dokumen yang terkait berbagai foto -foto kegiatan dalam program, jadwal layanan, jumlah pendidik dan sarana prasarana.

Table 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber data	Fokus
Petugas Staf pelayanan	Berupa foto kegiatan dalam program layanan kunjungan anak ke perpustakaan, sarana parasarana, jadwal layanan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikan pemahaman penelitian orang lain.²⁶ Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas analisis data ini secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya menjadi jenuh. Teknik analisis data ini digunakan dalam penelitian dengan beberapa teknik analisis data disesuaikan dengan jenis penelitiannya yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data.

Adapun analisis terdiri dari tiga sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Adalah data yang dirangkum dalam suatu laporan yang lebih sistematis dan dilakukan pada hal-hal yang penting saja. Setelah itu data dikumpul secara rapi, sistematis, dan sesuai kategori masing-masing barulah ke analisis data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Adalah penyajian data atau penampilan secara jelas sehingga data menjadi terstruktur memberi kemungkinan dapat dilihat keseluruhan data.

²⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi data

Tahap Kesimpulan dan verifikasi data adalah tahapan lanjutan dari tahap pertama dan kedua maka peneliti untuk memiliki temuan baru penelitian yang sebelumnya kurang jelas semakin jelas karena data diperoleh berdasarkan analisis data yang dilakukan dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi.²⁷

G. Keabsahan Data

Data penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan dari data hasil penelitian yang akan disajikan maka dilakukan uji keabsahan data. Keabsahan data adalah penelitian kualitatif yang memiliki validitas dan realibilitas, Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti dalam menjaga keobjektifan, keturukan, keakuratan dan kepastian data. Proses ini bertujuan untuk membantu peneliti mempertanggungjawabkan data hasil penelitian.

²⁷ Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," 2019. *STAIN Sorong*, Hal 6-7.